

**APRESIASI MUSIK BAGI NAPI NARKOBA
RUTAN KELAS II A YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Teresia Arum Santi Karismantha

NIM 0911300013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

APRESIASI MUSIK BAGI NAPI NARKOBA RUTAN KELAS II A YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4-293/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	03-09-2013 YID CH F



Oleh:

Teresia Arum Santi Karismantha

NIM 0911300013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013



APRESIASI MUSIK BAGI NAPI NARKOBA RUTAN KELAS II A YOGYAKARTA

Oleh:

**TERESIA ARUM SANTI KARISMANTHA
NIM 0911300013**

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang Kompetensi Musik Pendidikan

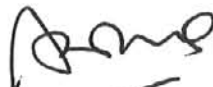
Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 24 Juni 2013.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Jurusan

 11/7 13

Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing I



Drs. FX. Nugroho H.P., M.Sn.
Pembimbing II



Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

“Musuh terbesar dalam diri manusia adalah diri manusia itu sendiri, lawan lah dia dan jadilah pemenang kehidupan”



**Tiada Kata Atau Hadiah Terindah Yang Dapat
Kuberi**

**Kupersembahkan Kepada Kedua Orang tua ku
tercinta yang telah merawat aku hingga saat ini
sebuah karya tulis yang tak ternilai harganya**

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera, salam budaya, Puji Tuhan bagi kita semua, karena berkat rahmat, anugerah serta kasih yang diberikan dan dilimpahkan oleh-Nya, Penulis telah dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

Penelitian yang dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) yang telah dilaksanakan, yang berawal dari kegiatan Kuliah Kerja Pofesi telah berjalan dengan sukses. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah persaudaraan. Interaksi dari para warga binaan yang sangat menghargai dalam hal berkreasi serta berimajinasi dalam pagelaran musik ,sangat memotivasi penulis untuk belajar banyak dari acara tersebut.

Tak lupa pada kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini. Pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terimakasih pula kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayah (Rudy Djoko S), Ibu (Peni Budiarti), dan adik tercinta, terima kasih atas doa, motivasi dan segala dukungannya hingga saat ini.
2. Dra.Suryati, M. Hum selaku sekretaris jurusan dan dosen wali.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum selaku dosen pembimbing pertama, yang telah membimbing dari awal hingga akhir penulisan tugas akhir ini.
4. Drs. FX. Nugroho, M.Sn. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan masukan pula, dalam penulisan karya tulis ini.

5. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah bersedia menguji Tugas Akhir ini.
6. Drs. Rudy Djoko S., Bc.Ip,SH. selaku kepala RUTAN Kelas II A Yogyakarta yang lalu, senantiasa menerima penulis beserta tim dengan baik, hingga tercapainya mini konser ini dengan meriah dan sukses.
7. Warga binaan (narapidana) yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis beserta tim dalam pelatihan hingga konser berjalan sukses.
8. Teman-teman Kuliah Kerja Profesi (KKP) terima kasih atas segala tegur sapa yang hangat, senyum tulus di bibir dan canda tawa yang mengakrabkan, semoga tali kasih persaudaraan ini tetap selalu terjaga sampai kapanpun.
9. Ibu Sudyatsih S. Mus. dan Ibu Woro yang telah ikut serta memberikan warna tersendiri dalam pelaksanaan konser.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu terselenggara dan kesuksesan kegiatan ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala berkat kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Kelas II A Yogyakarta, senantiasa mendapat limpahan berkat dari Tuhan YME.



Intisari

Rutan Kelas II A Yogyakarta telah terbiasa mengadakan kegiatan berolah musik. Kegiatan ini belum diolah secara mendalam. Penelitian *Apresiasi Musik Bagi Napi Narkoba Rutan Kelas II A Yogyakarta*, dilatarbelakangi tentang betapa pentingnya berolah musik sebagai salah satu media ajar atau media pembinaan bagi para napi. Pada dasarnya para napi telah banyak bermain musik secara autodidak, mereka belum pernah belajar khusus tentang teori-teori musik. Melalui proses pembelajaran ini diharapkan para napi dapat mengekspresikan kemampuannya. Diharapkan pula para napi dan pihak Rutan dapat bersinergi berolah musik dengan tujuan musik dapat digunakan sebagai salah satu model pembinaan di Rutan.

Kegiatan apresiasi musik di Rutan secara kelembagaan baru dilaksanakan ketika Kuliah Kerja Profesi (KKP) oleh mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012. Berangkat dari KKP inilah yang melatarbelakangi penelitian atau Tugas Akhir ini. Untuk sampai ke pembahasan tentang apresiasi musik di Rutan Kelas II A Yogyakarta, digunakan pendekatan analisis kualitatif dengan menyertakan beberapa teknik penelitian antara lain: observasi, studi partisipasi, dan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa musik mampu sebagai media pembinaan yang berkelanjutan bagi para narapidana.

Kata Kunci: Musik, Apresiasi Musik, Rutan dan Napi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MUSIK DAN APRESIASI MUSIK DI RUTAN KELAS II A	
YOGYAKARTA	
A. Pengertian Musik.....	10
1. Pengertian Apresiasi	11
2. Apresiasi Musik	13
B. Tingkatan Apresiasi.....	17
C. Keberadaan Musik di Rutan Kelas II A Yogyakarta.....	20
1. Informasi Tentang Rutan.....	23

2. Musik di Rutan	24
D. Kebebasan Berekspresi di Rutan Melalui Musik.....	27
BAB III PELAKSANAAN APRESIASI MUSIK BAGI NAPI NARKOBA RUTAN KELAS II A YOGYAKARTA	
A. Apresiasi Musik di Rutan Kelas II A Yogyakarta.....	29
1. Proses Pembelajaran Musik	29
2. Materi Pembelajaran Musik	32
B. Pelatihan	37
C. Hasil Pelatihan.....	43
1. Mini Konser	43
2. Instrumentasi dan Repertoar	46
D. Media Pembinaan Melalui Musik.....	53
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Foto Latihan napi dan mahasisiwa	65
.....	
Gambar 2. Foto jam sesion napi	65
.....	
Gambar 3. Foto Penampilan mahasisiwa ISI	66
.....	
Gambar 4. Foto Penampilan Mahasiswa ISI	66
.....	
Gambar 5. Foto Penampilan Napi dan Karyawan Rutan	67
.....	
Gambar 6. Foto Penampilan napi dan Karyawan Rutan	67
.....	
Gambar 7. Foto Penampilan Kolaborasi	68
.....	
Gambar 8. Foto Penampilan Kolaborasi	68
.....	

DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Pengenalan Not Balok.....	36
Notasi 2. Sekilas Repertoar Aku Pasti Bisa	39
Notasi 3. Sekilas Repertoar Rumah Kita	41
Notasi 4. Repertoar Rumah Kita	49
Notasi 5. Repertoar Aku Pasti Bisa.....	51
Notasi 6. Repertoar The Entertainer.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah sebuah bahasa yang mengekspresikan perasaan seseorang melalui rangkaian nada-nada dalam bentuk lagu atau instrumentalia yang menyampaikan pesan penciptanya. Dalam sebuah lagu, terdapat makna serta alur cerita dari pengarang ataupun komposer.

Elemen musik paling dasar adalah bunyi. Musik juga dikatakan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai nada-nada berdasarkan tata aturan untuk dinikmati melalui indera pendengaran. Bunyi sendiri adalah sesuatu yang tidak asing lagi bagi semua orang.

Gejala bunyi atau suara menyertai seluruh kehidupan kita sehari-hari. Disebut bunyi karena ada peristiwa getaran dari sumbernya. Bunyi dengan getaran yang teratur akan membentuk susunan rangkaian nada. Rangkaian nada yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan pencipta musik akan terdengar teratur, berurutan dan berirama. Susunan rangkaian nada yang teratur dan berirama inilah yang disebut dengan istilah melodi. Permainan vokal, lagu dan musik instrumen akan memunculkan melodi yang berbeda.

Ruang lingkup pembelajaran seni musik itu sendiri dapat berupa: apresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Apresiasi musik dapat didefinisikan sebagai dicapainya kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Meskipun orang

memiliki kemampuan yang berbeda dalam daya tangkap musikal mereka, tak seorangpun lahir dengan kemampuan ini¹

Wawasan umum tentang musik dan bagaimana mengembangkan materi ajar musik yang diperoleh peneliti selama belajar di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, berawal dari kegiatan kuliah kerja profesi, yang kemudian dijadikan bekal untuk penulisan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat membantu para napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta (objek yang diteliti) dalam melaksanakan pencapaian kegiatan bermusik, sebagai salah satu wadah pengembangan kegiatan kebebasan berekspresi di dalam penjara.

Gambaran apresiasi dalam penelitian kali ini secara umum meliputi: kegiatan apresiasi musik bagi narapidana di Rutan Kelas II A Yogyakarta. Kegiatan tersebut antara lain proses pembelajaran dan pelatihan musik serta sampai pada tahap pelaksanaan apresiasi musik khususnya bagi para napi narkoba. Dalam kegiatan ini diakhiri dengan pertunjukkan musik berupa mini konser. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu model pembinaan bagi pengelola Rutan maupun Lembaga Pemasyarakatan di seluruh Indonesia.

Kegiatan apresiasi musik di Rutan Kelas II A Yogyakarta khususnya bagi napi narkoba, diakui berjalan dalam waktu yang relatif singkat yaitu satu bulan (25 September – 27 Oktober). Latihan dilakukan sebanyak dua belas kali, setiap hari Selasa, Jum'at dan Sabtu. Berawal dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) ini, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini

¹ Hugh M. Miller, *Introduction to Music a Guide to Good Listening* (New York : Barnes & Noble Inc., 1971), hal. 1. Terjemahan T.Bramantyo.

mendapat timbal balik apresiasi berbagai pengalaman musikal dari kegiatan singkat di Rutan melalui diskusi dengan para napi narkoba.

Negara Indonesia memiliki penjara di bawah naungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) yang lebih familiar dengan nama Rutan (Rumah Tahanan Negara) dan LP (Lembaga Pemasyarakatan).

Rumah Tahanan Negara (Rutan) adalah tempat untuk menempatkan seseorang yang sedang dalam proses peradilan, sesuai dengan tingkat penyidikan dan peradilan. Terdiri dari tahanan penyidik (POLRI), tahanan penuntut umum (jaksa penuntut umum), dan tahanan pengadilan antara lain pengadilan negeri, pengadilan tinggi dan mahkamah agung. Merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Rutan didirikan pada setiap ibukota kabupaten atau kota.

Pengertian Rutan berbeda dengan Lembaga Pemasyarakatan yang biasa disingkat LP atau Lapas. LP merupakan tempat pembinaan seseorang yang telah diputus dengan sah oleh pengadilan negeri, pengadilan tinggi, dan Mahkamah Agung dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. LP itu sendiri juga merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah naungan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).²

²Cooke David, *Psychology in Prison*. Jakarta. Psychology Press, France Group, 2008, hal 3.

Pada Rutan/LP terdapat tahanan/narapidana (napi). Tahanan/napi adalah orang yang diduga bermasalah dengan hukum yang sedang dalam proses penyelesaian hukumnya. Untuk memanusiakan manusia yang ada di penjara istilah tahanan diganti menjadi “warga binaan”. Warga binaan itu sendiri terdiri dari tahanan serta napi.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengadakan observasi dan pelatihan singkat selama 1 bulan di Rutan Kelas II A , Jl. Taman Siswa No 6A, Yogyakarta. Dalam penelitian ini diadakan pelatihan di Rutan, karena Rutan Kelas II A Yogyakarta lokasi sangat terjangkau dan letaknya strategis berada di tengah kota serta memiliki kasus yang kompleks. Para napi dan tahanan di sana juga telah mewakili di seluruh Indonesia.

Berkaitan dengan kegiatan warga binaan selama proses pemidanaan yang tidak lain adalah memberikan rasa jera dan tidak melakukan perbuatan pidana lagi, karena di penjara mereka kehilangan kemerdekaan (*lost of liberty*), maka perlu adanya suatu penyegaran dan hiburan. Kegiatan bermusik itu sendiri diapresiasi dalam bentuk pelatihan singkat dan dipertunjukkan melalui bentuk mini konser.

Kegiatan berolah musik ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menghibur, relaksasi jiwa dan pikiran sejenak, agar para napi yang berada di dalam Rutan, melalui berolah musik tidak jenuh serta dapat memperbarui pikiran dengan mendengarkan musik bahkan sampai bisa memainkan alat musik tertentu misalnya gitar akustik, gitar elektrik, *keyboard*, bass elektrik,

ketipung, *kahon*, serta alat musik lainnya. Kegiatan ini juga untuk mendukung reformasi birokrasi, kebebasan berekspresi di dalam penjara.

Para napi yang terkurung di dalam penjara, masih memiliki hak untuk dapat berapresiasi serta berkreasi melalui musik. Melalui kegiatan apresiasi musik, diharapkan para napi mulai menyadari bahwa, gelap sejarah masa lalunya dapat menjadi refleksi untuk menapak terang masa depannya, serta membentuk budi pekerti para napi ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah seperti telah disampaikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk apresiasi musik yang mampu mendukung proses pembinaan para napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta?
2. Bagaimanakah ekspresi bermusik para napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk apresiasi musik yang mampu mendukung proses pembinaan para napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui ekspresi bermusik para napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini ,ada beberapa pustaka yang diajukan yaitu:

1. Hugh M. Miller, “Pengantar Apresiasi Musik”, Terj. Triyono Bramantyo, *Introduction To Music a Guide To Good Listening, 1971*. Buku ini pada awal bab, berisi tentang pemahaman apresiasi secara umum beserta apresiasi musik pada khususnya. Digunakan untuk membantu menganalisis pada bab kedua dalam karya tulis ini.
2. Soedarso SP. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988. Buku ini dalam awal bab, berisi tentang pendalaman apresiasi seni beserta pengertiannya, yang digunakan untuk membantu menganalisis dalam bab kedua dalam penulisan karya tulis ini.
3. Dieter Mack. *Apresiasi Musik, Musik Populer*. Yogyakarta, Yayasan Pustaka Nusatama, 1995. Buku ini berisi tentang uraian musik populer, yang digunakan untuk membantu menganalisis bab kedua dalam penulisan karya tulis ini.
4. Rachmawati Yeni. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti* .Yogyakarta, Percetakan Jalasutra Panduan, 2005. Buku ini pada halaman pertama, mengupas tentang peranan penting musik sebagai pembentuk budi pekerti manusia. Digunakan untuk menganalisis bab kedua dan ke tiga pada karya tulis ini.

5. Djohan. *Respon Emosi Musikal*. Bandung. Lubuk Agung, 2010. Berisi tentang peranan musik dalam menstimulus emosi di dalam kehidupan manusia. Buku ini pada bagian pengantarnya membicarakan tentang psikologi musik yang berkaitan dengan emosi jiwa manusia, digunakan untuk menganalisa bab kedua dalam karya tulis ini.
6. Cooke David. *Psychology in Prisons*. Psychology Press, France Group, 2008. Berisi tentang psikologi di dalam penjara dan menyingkap dunia gelap penjara. Buku ini pada bab pertama pada bagian pengantarnya membicarakan tentang bagaimana kisah penjara dari awal sejarah sampai penjara modern di jaman ini, yang digunakan untuk membantu untuk menganalisis bab kedua pada karya tulis ini.

E. Metode Penelitian

Karya tulis dengan judul Apresiasi Musik Bagi Napi Narkoba Rutan Kelas II A Yogyakarta, disusun melalui metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh baik data linier maupun data lapangan di coba dengan beberapa teknik penelitian yaitu: studi pustaka, observasi, partisipasi, wawancara dan teknik rekaman maupun fotografi.

Setelah data terkumpul, untuk validasi data, maka dilakukan reduksi guna meninjau kembali, antara sumber pustaka dengan sumber informasi dari lapangan.

Teknik wawancara, dilakukan secara terbuka dengan maksud responden tidak merasa dijebak oleh pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, oleh sebab itu jawaban-jawaban dari pertanyaan tidak disediakan oleh peneliti.

Teknik partisipasi di sini yang dimaksud adalah keikutsertaan atau peneliti berpartisipasi dalam berolah musik, sekaligus memberi motivasi serta contoh-contoh pembelajaran musik seperti pemanasan pada vokal, materi tentang progresi kord, serta menselaraskan, dengan menyesuaikan harmoni serta menginterpretasikan suatu lagu yang dibawakan oleh para napi.

Observasi dilakukan berulang kali dengan harapan ada kontrol serta kontinuitas berolah musik dengan para napi. Hasil dari penelitian ini dianalisis dengan menyertakan lampiran-lampiran musikologis (repertoar lagu, foto-foto mini konser, susunan acara, kepanitiaan) dan dideskripsikan sesuai sistematika penulisan Tugas Akhir ini.

F. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan proposal ini lebih sistematis akan dibagi dalam kerangka sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi tentang musik dan apresiasi musik di Rutan Kelas II A Yogyakarta meliputi: pengertian musik, pengertian apresiasi, pengertian apresiasi musik, tingkatan apresiasi, keberadaan musik di rutan, serta kebebasan berekspresi di rutan melalui musik. Bab ketiga berisi tentang pelaksanaan apresiasi musik bagi napi narkoba di Rutan Kelas II A Yogyakarta, meliputi proses pembelajaran musik, materi pembelajaran musik,

pelatihan, hasil pelatihan berupa konser beserta repertoar yang dibawakan dan media pembinaan melalui musik. Bab ke empat merupakan penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

